

**PERBANDINGAN SERUM CHIAPROTEC 4%
DAN CUTIPURE 10% DALAM MENGURANGI
TANDA-TANDA INFLAMASI KULIT
BERJERAWAT**

SKRIPSI



diajukan sebagai salah satu prasyarat
untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

**YESSY KHOIRUNNISA OCTAVIA
405160132**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YESSY KHOIRUNNISA OCTAVIA

NIM : 405160132

Dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa skripsi yang saya serahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berjudul:

**PERBANDINGAN SERUM CHIAPROTEC 4% DAN CUTIPURE 10%
DALAM MENGURANGI TANDA-TANDA INFLAMASI KULIT
BERJERAWAT**

Merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme atau otoplagiarisme.

Saya memahami dan akan menerima segala konsekuensi yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara apabila terbukti melakukan pelanggaran plagiarism atau otoplagiarisme.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 2019
Penulis,

Yessy Khoirunnisa
405160132

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Yessy Khoirunnisa Octavia
NIM : 405160132
Program Studi : Ilmu Kedokteran
Judul Skripsi : Perbandingan Serum Chiaprotect 4% dan Cutipure
10% Dalam Mengurangi Tanda-tanda Inflamasi
Kulit berjerawat

dinyatakan telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Pembimbing : Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK ()

Dewan Penguji

Ketua Sidang : Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ ()

Penguji 1 : dr. Fia Fia, M.Sc ()

Penguji 2 : Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK ()

Mengetahui,

Dekan FK : Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) ()

Ditetapkan di

Jakarta, 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Selama pengerjaan skripsi berlangsung saya banyak mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
2. Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) selaku Ketua Unit Penelitian dan Publikasi Ilmiah FK UNTAR
3. Dr. dr. Sukmawati Tansil Tan, Sp.KK selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran yang bermanfaat dan senantiasa meluangkan waktu dan tenaga selama bimbingan berlangsung
4. Bapak Sutaryo selaku kepala sekolah SMKN 35 Jakarta Barat yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian
5. Bapak H. Firdaus, S.Pd selaku koordinator dalam sekolah yang memberi arahan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian
6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun emosional
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan membantu selama penelitian berlangsung
8. Seluruh responden yang telah bekerjasama dengan baik selama penelitian

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang dan bisa membantu tenaga kesehatan untuk membantu mengurangi tanda inflamasi pada kulit berjerawat.

Jakarta, 2019

Penulis,

Yessy Khoirunnisa Octavia

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessy Khoirunnisa Octavia
NIM : 405160132
Program Studi : Ilmu kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Karya Ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk mempublikasikan karya ilmiah yang berjudul:

Perbandingan Serum Chiaprotect 4% dan Cutipure 10% Dalam Mengurangi Tanda-tanda Inflamasi Kulit berjerawat.

dengan menyantumkan fakultas kedokteran Universitas Tarumanegara.

Jakarta,
Penulis,

Yessy Khoirunnisa Octavia

ABSTRAK

Akne vulgaris adalah penyakit peradangan menahun unit pilosebacea. Serum Cutipure diketahui memiliki sifat anti-inflamasi dan anti-mikroba yang kuat. Sementara serum Chiaprotect memiliki efek menenangkan dan juga membantu mengurangi peradangan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membandingkan serum Chiaprotect dan Cutipure dalam mengurangi tanda inflamasi pada kulit berjerawat. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *Quasi-experimental-Time series* pada remaja dengan akne vulgaris. Serum Cutipure diberikan pada pipi kiri sementara serum Chiaprotect pada pipi kanan. Pengukuran tanda inflamasi jerawat dilakukan pada hari pertama sebelum penggunaan, dan kemudian pada hari ke-14 dan ke-21 penggunaan. Uji *paired T-test* digunakan untuk menilai signifikansi dari penurunan tanda inflamasi pada masing-masing serum dan juga antara kedua intervensi. Total responden penelitian ini adalah 27 orang. Rata-rata tanda inflamasi sebelum menggunakan serum cutipure adalah $3,15 \pm 1,74$ yang kemudian secara signifikan berkurang pada hari ke-14 ($2,56 \pm 1,53$, $p=0,026$) dan ke-21 ($1,37 \pm 1,49$, $p<0,00001$) sesudah penggunaan serum cutipure. Rata-rata tanda inflamasi sebelum menggunakan serum chiaprotect adalah $3,67 \pm 2,25$ yang kemudian secara signifikan berkurang pada hari ke-14 ($2,33 \pm 1,64$, $p<0,00001$) dan ke-21 ($1,30 \pm 1,63$, $p<0,00001$) sesudah penggunaan serum chiaprotect. Serum chiaprotect menunjukkan rerata penurunan tanda inflamasi yang lebih besar daripada serum cutipure pada hari ke-14 dan -21 namun perbedaan rerata tersebut tidak bermakna ($p=0,550$, $p=0,550$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah serum cutipure dan chiaprotec secara signifikan terbukti mengurangi tanda inflamasi. Serum chiaprotec 4% mengurangi tanda inflamasi lebih banyak daripada serum cutipure 10%, namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

Kata-kata kunci: Akne vulgaris, Chiaprotect, Cutipure, Tanda inflamasi

ABSTRACT

Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous unit. Cutipure serum is known to have strong anti-inflammatory and anti-microbial properties. While Chiaprotect serum has a tranquilizing effect and anti-inflammatory properties. This study aims to compare serum Chiaprotect and Cutipure in reducing acne's signs of inflammation. This is an analytical study with Quasi-experimental-Time series design in adolescents with acne vulgaris. Cutipure serum is applied to the left cheek while Chiaprotect serum on the right cheek. Measurement of acne signs of inflammatory is performed on the first day before use, then on the 14th and 21st day of use. Paired T-test was used to assess the significance of the decrease in inflammatory signs in each and also between interventions. The total respondents of this study were 27 people. The average mark of inflammation before using serum cutipure was $3,15 \pm 1,74$ which significantly reduced on 14th ($2,56 \pm 1,53$, $p=0,026$) and the 21st day ($1,37 \pm 1,49$, $p<0,00001$) after using cutipure serum. The average sign of inflammation before using chiaprotect serum was 3.67 ± 2.25 which significantly reduced on 14th (2.33 ± 1.64 , $p<0.00001$) and 21st day (1.30 ± 1.63 , $p<0.00001$) after using chiaprotect serum. The chiaprotect serum showed a greater decrease in the sign of inflammation than the serum cutipure on days 14 and -21 but the mean difference was not significant ($p=0.550$, $p=0.550$). The conclusion of this study is that serum cutipure and chiaprotect significantly reduce signs of inflammation. 4% chiaprotect serum reduces signs of inflammation more than serum cutipure 10%, but the difference is not significant.

Keywords: *Acne vulgaris, Chiaprotect, Cutipure, Inflammatory sign*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xivv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.1.1 Acne Vulgaris	5
2.1.1.1 Definisi Acne vulgaris.....	5
2.1.1.2 Etiologi Acne vulgaris.....	5

2.1.1.3 Patogenesis Acne vulgaris.....	8
2.1.1.4 Gambaran klinis	11
2.1.1.5 Klasifikasi Acne vulgaris	12
2.1.2 Inflamasi.....	14
2.1.2.1 Definisi Inflamasi	14
2.1.2.2 Tanda dan Gejala inflamasi.....	15
2.1.3 Cutipure.....	16
2.1.3.1 Definisi Serum Cutipure	16
2.1.3.2 Komponen dan Manfaat.....	17
2.1.3.3 Hubungan Serum Cutipure terhadap AV.....	20
2.1.4 Chiaprotect	22
2.1.4.1 Definisi Chiaprotect	22
2.1.4.2 Komponen dan Manfaat	22
2.2 Kerangka Teori.....	24
2.3 Kerangka Konsep	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi & Sampel Penelitian.....	25
3.4 Perkiraan Besar Sampel	25
3.5 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	26
3.6 Prosedur atau Cara Kerja Penelitian	26
3.7 Variabel Penelitian.....	26
3.8 Definisi Operasional.....	27
3.9 Instrumen Penelitian.....	28
4.0 Pengumpulan Data	28
4.1 Analisis Data	28
4.2 Alur Penelitian	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	30

4.2 Tanda Inflamasi Kulit dengan Penggunaan Serum Cutipure 10%.....	31
4.3 Tanda Inflamasi Kulit dengan Penggunaan Serum Chiaprotect 4%.....	33
4.4 Perbandingan Serum Cutipure 10% dengan Chiaprotect 4%.....	35
BAB V	37
PEMBAHASAN.....	37
5.1 Pembahasan.....	37
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	39
5.2.1 Faktor Perancu.....	39
5.2.2 Bias Informasi.....	39
BAB VI.....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran.....	41
6.2.1 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya.....	41
6.2.2 Saran untuk Masyarakat.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	46